

Pengelolaan Arsip Pribadi Berbasis Digital Melalui *Cloud Storage*

Syntia Devi Carroline
Universitas Terbuka

Endang Fatmawati
Universitas Diponegoro

Email: endangfatmawati456@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Digitalisasi arsip pribadi memberikan kemudahan dalam pengelolaan dan aksesibilitas, tetapi menimbulkan kekhawatiran terkait privasi dan risiko kehilangan data. Artikel ini memiliki tujuan untuk menguraikan pengelolaan arsip berbasis digital dengan memanfaatkan *cloud storage*. Metode yang digunakan adalah studi literatur. *Cloud storage* menawarkan efisiensi, kemudahan akses, serta pencadangan otomatis. Namun, tantangannya adalah keamanan data dan ketergantungan pada teknologi. Selain memberikan kemudahan, layanan *cloud storage* membantu pengguna untuk lebih tertib dalam menyimpan arsip digital. Penggunaan teknologi ini semakin relevan di tengah perkembangan gaya hidup digital, khususnya di kalangan masyarakat perkotaan. Pemahaman terhadap teknologi, kebiasaan menggunakan layanan digital, serta kepercayaan terhadap keamanan data menjadi faktor penting yang mendorong seseorang memilih *cloud storage* sebagai solusi utama dalam pengelolaan arsip pribadinya.

Kata Kunci: penyimpanan awan, arsip pribadi, arsip digital, keamanan data

ABSTRACT

Digitizing personal archives simplifies data management and access, but also raises concerns about privacy and potential information loss. This article aims to explain digital-based archive management using cloud storage through a literature review. Cloud storage offers advantages such as efficiency, ease of access, and automatic backup features. However, challenges include data security and dependency on technology. In addition to simplifying the process, cloud storage services also help users organize their digital archives. The use of this technology is increasingly relevant as digital lifestyles evolve, particularly in urban environments. Important factors influencing the choice of cloud storage as a personal archive management solution are understanding of the technology, habits of using digital services, and level of trust in data security.

Keywords: cloud storage, personal archives, digital archives, data security

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara individu dalam menyimpan dan mengelola dokumen atau arsip pribadi. Jika dahulu arsip seperti akta kelahiran, ijazah, dan surat penting lainnya disimpan dalam bentuk fisik dan membutuhkan ruang khusus, kini masyarakat mulai beralih ke sistem penyimpanan digital yang lebih ringkas dan efisien. Digitalisasi arsip menjadi sebuah solusi yang mempermudah akses, memperkecil risiko kerusakan fisik, serta meningkatkan keteraturan dalam pengelolaan dokumen. Sangat rawan jika pengelolaan dokumen arsip pribadi menggunakan aplikasi yang bersifat publik, karena data pribadi bisa diretas oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

Di era digital, ada transformasi dari penggunaan teknologi dalam penyimpanan data. Dulu dengan media disket, CD, hardisk eksternal, maupun flashdisk. Saat ini berbagai media penyimpanan data fisik sudah bergeser ke penyimpanan data secara virtual. Dalam artian, dari sisi penyimpanan lebih praktis. Untuk akses pun juga lebih mudah dengan koneksi internet maka bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Jumlah kapasitas penyimpanan data yang dibutuhkan oleh berbagai lembaga atau instansi semakin meningkat, sehingga diperlukan media penyimpanan yang lebih besar dan efisien, yakni dengan menggunakan penyimpanan data secara virtual yang biasa disebut *cloud storage*. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi hal yang harus dilakukan.

Digitalisasi merupakan proses mengubah dokumen fisik menjadi file digital yang dapat disimpan dalam berbagai format dan media. Hal ini memberikan kemudahan dalam hal pencarian data, distribusi informasi, serta efisiensi waktu. Menurut Sari, dkk. (2022), masyarakat di berbagai wilayah, khususnya di daerah urban, mulai menyadari pentingnya merawat arsip pribadi mereka secara digital, apalagi setelah diberikan edukasi dan pelatihan yang sesuai. Di sisi lain, layanan *cloud storage* hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tempat penyimpanan digital yang fleksibel, aman,

dan dapat diakses *realtime*. Platform seperti Google Drive, OneDrive, dan Dropbox menyediakan fitur penyimpanan otomatis, sinkronisasi lintas perangkat, dan kemampuan berbagi dokumen dengan mudah.

Penggunaan teknologi digital masih menghadapi tantangan, terutama dari sisi kepercayaan pengguna. Banyak individu yang masih meragukan keamanan data mereka jika disimpan secara daring. Padahal, banyak layanan *cloud* telah menyediakan fitur enkripsi dan autentikasi ganda untuk melindungi data dari akses yang tidak sah. Faktor kepercayaan ini turut dipengaruhi oleh pemahaman teknologi, pengalaman penggunaan, serta literasi digital seseorang. Fatmawati dan Rafa (2024) menegaskan bahwa budaya pengarsipan digital harus dimulai dari lingkungan terkecil, yaitu keluarga, agar kebiasaan ini terbentuk sejak dini. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengelolaan arsip digital menggunakan *cloud storage services*.

METODE

Secara spesifik, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*), yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik pengelolaan arsip berbasis digital melalui *cloud storage*. Sumber-sumber tersebut meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, dan dokumen digital lainnya yang membahas tentang pengelolaan arsip digital, penggunaan *cloud storage*, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan individu dalam menggunakan *cloud storage*. Data yang diperoleh dari berbagai literatur dianalisis dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan menarik kesimpulan dari informasi yang terdapat dari sumber pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital dalam pengelolaan arsip pribadi telah menjadi kebutuhan penting di era modern. Digitalisasi, yaitu proses mengubah dokumen fisik menjadi format digital, dianggap lebih efisien dalam hal penyimpanan, pencarian, dan keamanan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutirman (2019) yang menyatakan bahwa digitalisasi memberi kemudahan nyata dibanding metode pengarsipan konvensional berbasis kertas. Teknologi informasi juga memainkan peran signifikan dalam membentuk sistem pengarsipan yang lebih tertata dan mudah diakses.

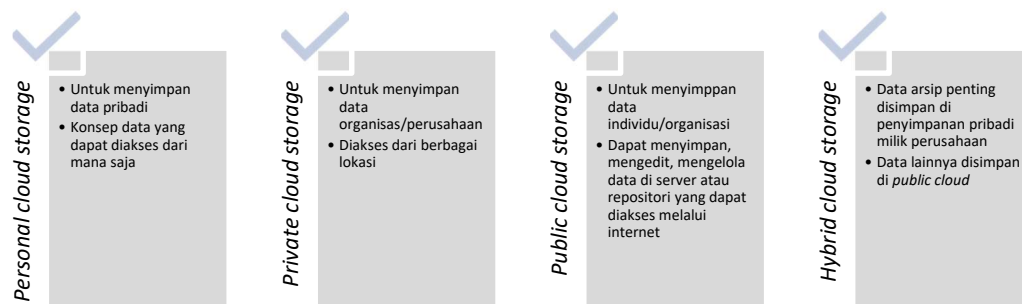
Arsip pribadi, khususnya yang berkaitan dengan keluarga, memiliki nilai administratif dan historis yang penting. Oleh karena itu, pengelolaannya harus dilakukan secara sistematis dan bertanggung jawab (Fatmawati & Rafa, 2024). Meskipun demikian, penggunaan arsip digital tidak terlepas dari tantangan, terutama terkait dengan kurangnya disiplin dalam menyusun folder serta melakukan pencadangan secara rutin. Ketidakteraturan ini kerap menyebabkan kesulitan dalam menemukan kembali dokumen ketika dibutuhkan. Dalam perspektif sosial, digitalisasi arsip pribadi mendorong peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga dokumen yang bernilai hukum dan historis. Seperti dinyatakan oleh Sari, dkk. (2022), bahwa pengelolaan arsip digital memperkuat budaya tertib arsip dalam masyarakat. Perluasan bentuk arsip pribadi yang kini mencakup foto digital, video, dan surat elektronik menandakan bahwa pengelolaan arsip tidak lagi terbatas pada dokumen cetak (Marshall, 2018). Dengan semakin terbiasanya masyarakat menggunakan teknologi, pengelolaan arsip digital dipandang sebagai bagian dari kebutuhan dasar yang mendukung gaya hidup praktis dan cepat.

Penyimpanan *cloud* merupakan suatu model dalam komputasi awan yang menyediakan layanan pengelolaan berkas secara mudah bagi pengguna melalui jaringan komputer. *Cloud computing* adalah sebuah perubahan besar dan penting dalam bidang aplikasi jaringan dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan ini memberikan cara baru bagi pengguna untuk mendapatkan

layanan dan penyampaian teknologi informasi (TI) yang berbeda secara menyeluruh dibandingkan model tradisional. Di antara berbagai layanan cloud yang tersedia, *cloud storage* adalah layanan yang paling erat kaitannya dengan kebutuhan pengguna web, karena layanan ini melibatkan penyimpanan semua data penting pengguna serta file cadangan (*backup*). Dengan kata lain, *cloud storage* menyediakan tempat penyimpanan online yang memungkinkan pengguna menyimpan dan mengamankan data mereka melalui internet dengan mudah. Adanya *cloud computing*, dapat mengubah cara layanan TI diberikan, dan *cloud storage* menjadi salah satu layanan yang sangat penting karena perannya dalam menyimpan dan melindungi data pengguna secara online (Yang & Lin, 2015). Manfaat penyimpanan arsip atau data pribadi berbasis digital menggunakan *cloud storage*, meliputi keamanan dan perlindungan data, aksesibilitas dan sinkronisasi multi perangkat, efisiensi ruang penyimpanan dan penghematan biaya, maupun terkait pemulihan layanan terbaik untuk kebutuhan pribadi.

Pemilihan platform *cloud storage* untuk pengelolaan arsip pribadi sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, jenis arsip yang dikelola, serta ekosistem perangkat yang digunakan. Efektivitas pengelolaan arsip akan sangat bergantung pada kesesuaian antara fitur layanan cloud dan kebutuhan pengguna dalam hal aksesibilitas, keamanan, serta kapasitas penyimpanan. Saat ini, penulis menggunakan Google Drive dan OneDrive untuk menyimpan dan mengelola arsip dan dokumen pribadi. Google Drive lebih sering kami gunakan karena kami menggunakan perangkat android dalam kegiatan sehari-hari. Sementara itu, OneDrive kami gunakan untuk dokumen dan arsip yang tercipta dalam lingkup perkuliahan dan pekerjaan di instansi, karena terintegrasi dengan ekosistem Windows dan Microsoft Office. Permadi, dkk. (2021) menyatakan bahwa penggunaan Google Drive oleh perangkat desa mampu membantu dalam penataan dan pengarsipan dokumen secara efisien. Demikian pula, Tantowi dan Wijayanti (2023) menyebutkan bahwa layanan *cloud storage* kini semakin berkembang dan menawarkan tingkat keamanan yang semakin baik.

Cloud storage muncul sebagai solusi penyimpanan modern yang menawarkan akses lintas perangkat, efisiensi ruang, dan pencadangan otomatis. Tantowi dan Wijayanti (2023) menjelaskan bahwa *cloud storage* memungkinkan pengguna menyimpan dan membagikan data secara langsung tanpa harus bergantung pada perangkat fisik. Layanan seperti Google Drive dan OneDrive telah menjadi pilihan populer karena kemudahan penggunaan dan integrasinya dengan platform lain. Jenis layanan penyimpanan *cloud storage* seperti pada gambar berikut:



Memilih layanan *cloud storage* yang tepat sangat penting. Hal ini menentukan cara mengelola data pribadi dengan mempertimbangkan keamanan, harga, dan fitur yang ditawarkan (Alkautsar, 2025). Dari aspek keamanan, dapat dijelaskan bahwa *personal cloud storage* bergantung penyedia dan cukup aman untuk data pribadi. Dalam layanan *public cloud storage* karena standar vendor maka keamanan relatif aman. Untuk *private cloud storage*, perusahaan dan penyedia layanan *cloud* terhubung secara terintegrasi melalui pusat data perusahaan sehingga tingkat keamanan dan pengendalian yang lebih tinggi dibandingkan layanan publik. Sementara itu, *hybrid cloud storage* merupakan jenis penyimpanan yang merupakan gabungan dari *private* dan *public cloud storage* sehingga keamanannya tinggi dengan kontrol privat dan fleksibilitas *public cloud*.

Secara teknis, *cloud storage* menyimpan data di server yang dikelola oleh penyedia layanan secara profesional, sehingga pengguna hanya membutuhkan akun dan koneksi internet untuk mengakses dokumen (Information & Communication Technology, 2019). Pemanfaatan layanan ini

pun terbukti efektif dalam berbagai konteks, termasuk lingkungan administrasi desa (Permadi, Utomo, & Sholeha, 2021). Namun, risiko tetap ada, terutama terkait keamanan dan privasi data. Kurangnya pemahaman tentang pengaturan keamanan dapat menyebabkan kebocoran atau penyalahgunaan informasi. Oleh sebab itu, literasi digital menjadi penting untuk memaksimalkan manfaat *cloud storage* tanpa menimbulkan ancaman terhadap keamanan data (Reyes, 2020). Penggunaan kata sandi yang kuat, autentikasi dua faktor, dan pembatasan akses adalah langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk menjaga keamanan dokumen digital.

Cloud storage dinilai efektif dalam menunjang pengelolaan arsip pribadi, terutama bagi individu yang aktif dalam ekosistem digital. Kemampuan untuk mengakses dokumen kapan saja dan dari berbagai perangkat menjadikan layanan ini sangat relevan dalam menunjang kebutuhan administrasi pribadi. Pengalaman pribadi kami bahwa penyimpanan dokumen seperti identitas diri, ijazah, dan dokumen kerja di *cloud* memberikan kemudahan dalam berbagai situasi, termasuk proses rekrutmen daring. Fitur pencadangan otomatis, kemudahan membuat folder, pengelompokan berdasarkan kategori, dan sinkronisasi lintas perangkat menjadikan *cloud storage* sebagai platform yang adaptif terhadap kebutuhan modern (Tantowi & Wijayanti, 2023; Permadi dkk., 2021). Selain itu, penyimpanan daring juga membantu mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat, sebagaimana disampaikan oleh Sutirman (2020). Tabel 1 berikut merupakan beberapa poin penting terkait dengan *cloud storage*:

Aspek	Keterangan
Penyimpanan Data Online	Data disimpan di server jarak jauh, bukan di komputer atau perangkat penyimpanan lokal
Aksesibilitas	Data dapat diakses dari mana saja dengan koneksi internet
Skalabilitas	Kapasitas penyimpanan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna
Keamanan	Penyedia layanan bertanggung jawab atas keamanan data, termasuk perlindungan dari kehilangan atau kerusakan
Contoh	Google Drive, Dropbox, OneDrive

Efektivitas *cloud storage* tetap bergantung pada kepercayaan pengguna terhadap penyedia layanan. Tingkat keyakinan ini dipengaruhi oleh pengalaman, pemahaman tentang keamanan, serta budaya pengelolaan arsip yang dibangun sejak dari keluarga (Fatmawati & Rafa, 2024; Reyes, 2020). Ketika kebiasaan menjaga arsip secara rapi telah terbentuk, penggunaan teknologi akan terasa lebih alami dan mendukung pengelolaan dokumen secara profesional. Adopsi *cloud storage* tidak hanya didorong oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh persepsi pengguna terhadap keamanan, kemudahan, dan keandalan layanan. Tantowi dan Wijayanti (2023) menyoroti bahwa fitur-fitur seperti pencadangan otomatis dan integrasi platform menjadi alasan utama individu memilih layanan ini. Namun, kecemasan akan keamanan data masih menjadi penghambat. Tingkat kepercayaan pengguna sangat dipengaruhi oleh literasi digital mereka. Menurut AMC College (2019), pemahaman dasar tentang pengelolaan data diperlukan untuk memanfaatkan layanan cloud secara optimal. Hal ini diperkuat oleh penelitian Permadi dkk. (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan kepercayaan dan keterampilan pengguna dalam menggunakan *cloud storage*, bahkan di kalangan aparatur desa.

Faktor biaya dan fitur dalam layanan cloud storage pun menjadi salah satu yang dipertimbangkan oleh orang-orang. Pada *cloud storage* populer misalnya, seperti Google Drive memberikan ruang gratis hingga 15 GB, dan menyediakan fitur berbagi dokumen yang sangat praktis. Dropbox dan OneDrive juga memiliki keunggulan masing-masing. Dropbox unggul dalam kecepatan sinkronisasi, sedangkan OneDrive sangat terintegrasi dengan Microsoft Office. Tabel 2 berikut adalah perbandingan yang menjelaskan perbedaan utama ketiga layanan tersebut.

Tabel 2. Perbedaan Google Driv, OneDrive, dan Dropbox

Fitur	Google Drive	OneDrive	Dropbox
-------	--------------	----------	---------

Kapasitas Gratis	15 GB (gabung Gmail & Foto)	5 GB	2 GB
Sinkronisasi Otomatis	Ya, via smartphone & desktop.	Ya, terintegrasi dengan Windows	Ya, dengan aplikasi Dropbox diseluruh <i>device</i>
Akses Lintas Perangkat	Ya, support Android, iOS, Windows, MacOS	Ya, terutama <i>user</i> Windows	Ya, support berbagai sistem operasi
Fitur Kolaborasi	Real-time via Google Docs, Sheets	Terintegrasi dengan Microsoft Office	Bisa berbagi file & folder, tapi kolaborasi terbatas
Tingkat Keamanan	Autentikasi dua langkah & enkripsi	Sistem keamanan Microsoft, termasuk enkripsi	Enkripsi dan fitur keamanan plus untuk berbayar
Kemudahan Penggunaan	Cocok untuk <i>user</i> awam	Familiar bagi <i>user</i> Microsoft Office	Tampilan sederhana

Berdasarkan data dari Tabel 2, ketiga platform ini memiliki karakteristik yang berbeda, hal ini akan memengaruhi efektivitas penggunaannya dalam manajemen arsip pribadi. Google Drive menawarkan kapasitas penyimpanan gratis yang relatif besar (15 GB) dan mendukung kolaborasi daring secara real-time. Fitur ini sangat berguna bagi pengguna yang mengelola arsip secara kolektif atau dalam konteks pekerjaan tim. Dukungan terhadap berbagai sistem operasi juga memberikan fleksibilitas tinggi. Namun, bagi pengguna yang lebih terbiasa dengan produk Microsoft, integrasi Google Drive mungkin kurang optimal.

Marshall (2018) menekankan bahwa akses mudah tanpa membawa dokumen fisik menjadi nilai tambah utama cloud storage. Kemampuan untuk menyusun folder dan memberi nama file yang konsisten juga mendukung proses pencarian arsip yang lebih cepat (Note, 2019). Selain itu, fitur keamanan seperti sinkronisasi otomatis dan autentikasi ganda memberikan perlindungan tambahan bagi pengguna. Secara keseluruhan, keyakinan individu dalam menggunakan cloud storage sebagai tempat penyimpanan arsip pribadi dipengaruhi oleh pemahaman teknologi, pengalaman sebelumnya, dan budaya pengelolaan arsip yang dibentuk secara

berkelanjutan (Fatmawati & Rafa, 2024; Reyes, 2020; Nyfantoro, Salim, & Mirmani, 2019). Dengan pendekatan yang tepat, *cloud storage* dapat menjadi solusi jangka panjang dalam menjaga keberlangsungan informasi pribadi.

OneDrive, dengan kapasitas 5 GB, unggul dalam integrasi dengan ekosistem Windows dan Microsoft Office, sehingga memudahkan pengelolaan dokumen berbasis format Office. Ini menjadikannya cocok untuk pengguna yang melakukan pengarsipan dalam lingkungan kerja yang dominan menggunakan perangkat dan perangkat lunak Microsoft. Kelemahannya terletak pada ruang simpan awal yang terbatas dan dukungan akses lintas sistem yang kurang fleksibel dibandingkan pesaingnya. Dropbox, meskipun hanya memberikan 2 GB secara gratis, menonjol karena kesederhanaan antarmukanya dan kemudahan dalam sinkronisasi lintas perangkat. Ini menjadikan Dropbox pilihan yang praktis bagi pengguna yang fokus pada penyimpanan arsip secara cepat dan efisien. Namun, fitur kolaborasi yang terbatas dan kapasitas penyimpanan yang kecil menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan arsip berskala besar.

Cloud storage adalah layanan penyimpanan data secara digital yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengatur, dan mengakses data melalui jaringan internet, tanpa harus menggunakan perangkat fisik secara langsung. Dalam konteks ini, merupakan metode penyimpanan data digital di internet melalui server jarak jauh yang dikelola oleh penyedia layanan pihak ketiga. Data yang disimpan dapat berupa file, dokumen, gambar, video, dan lainnya. Melalui *cloud storage*, data dapat diakses kapan saja dan dari mana saja selama ada koneksi internet. Dengan demikian, *cloud storage* menjadi layanan penyimpanan data online yang aman, efisien, mudah diakses, serta dikelola oleh penyedia layanan untuk mengurangi beban dan risiko penyimpanan data konvensional. *Cloud storage* memungkinkan organisasi maupun individu untuk menyimpan data tanpa perlu memiliki perangkat keras penyimpanan fisik sendiri, bersifat skalabel sesuai kebutuhan, dan lebih efisien dibandingkan penyimpanan offline.

PENUTUP

Simpulan

Pengelolaan arsip pribadi berbasis digital menunjukkan perkembangan signifikan seiring meningkatnya akses terhadap teknologi informasi. Digitalisasi dokumen memberi efisiensi dalam penyimpanan, pencarian, serta perlindungan terhadap risiko fisik, dan menjadi bagian integral dari gaya hidup masyarakat yang serba cepat. *Cloud storage*, sebagai salah satu teknologi penyimpanan daring, terbukti mampu menjawab tantangan pengelolaan arsip dengan menawarkan aksesibilitas, keamanan, dan kemudahan berbagi data antar perangkat. Efektivitas pemanfaatan *cloud storage* masih dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain literasi digital, kepercayaan terhadap layanan, serta budaya pengelolaan arsip yang dibangun sejak dari lingkup terkecil, yaitu keluarga. Ketika individu memiliki kebiasaan tertib arsip, pemanfaatan teknologi menjadi lebih optimal dan berkelanjutan. Pengelolaan arsip pribadi berbasis digital bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan kesadaran, perilaku, dan nilai yang melekat dalam keseharian pengguna.

Saran

Saran yang dapat diberikan bahwa literasi digital masyarakat perlu ditingkatkan melalui edukasi berkelanjutan, baik melalui pelatihan komunitas, penyuluhan keluarga, maupun pendidikan formal, agar masyarakat memahami manfaat, risiko, dan cara aman menggunakan layanan *cloud storage*. Selanjutnya kebiasaan tertib dalam mengelola arsip pribadi perlu dibiasakan sejak dini, khususnya dalam lingkungan keluarga. Aspek keamanan digital juga perlu diperkuat dengan pemanfaatan fitur seperti penggunaan authenticator.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkautsar, R. (2025). *Personal Cloud Storage Adalah Solusi Penyimpanan Data Pribadi*. <https://www.hypernet.co.id/id/personal-cloud-storage-adalah-solusi/>
- Fatmawati, E., & Rafa, M. F. F. (2024). Membudayakan Pengelolaan Arsip Keluarga: Upaya Membangun Ketahanan Keluarga. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 18(2), 173–201. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v18i2.21940>.
- Information & Communication Technology (ICT). (2019). *Step-by-Step Training Manual E-Office & E-Filling Level 1*. Malaysia: Advanced Business Systems Consultants.
- Marshall, B. H. (Ed.). (2018). *The Complete Guide to Personal Digital Archiving*. American Library Association. https://alastore.ala.org/sites/default/files/book_samples/9780838916056_sample.pdf.
- Note, M. (2019). *Creating family archives: A step-by-step guide to saving your memories for future generations*. Chicago: Society of American Archivists.
- Nyfantoro, F., Salim, T. A., & Mirmani, A. (2019). Perkembangan Pengelolaan Arsip Elektronik di Indonesia: Tinjauan Pustaka Sistematis. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.48495>
- Permadi, J., Utomo, H. S., & Sholeha, E. W. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Drive Sebagai Media Manajemen Arsip Bagi Perangkat Desa di Desa Panggung Kecamatan Pelaihari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v6i1.93>
- Reyes, V. (2020). *Saving Your Digital Past, Present, and Future: a Step-by-Step Guide*. United States: Rowman & Littlefield Publishers.
- Sari, I. N., Rakhmawati, R., Bramantya, A. F., Sholikhah, F., Darajat, I. R., Ekantari, E. P., Waluyo, & Nurtanzila, L. (2022). Arsip Personal Berbasis Digital: Upaya Meningkatkan Kepedulian Dalam Mengelola Arsip Warga Punukan, Kulon Progo. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 15(1), 59–60. <https://doi.org/10.22146/khazanah.71169>.
- Sutirman. (2020). *Administrasi Kearsipan di Era Teknologi Informasi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Yang, H. & Lin, S. (2015). *User Continuance Intention to Use Cloud Storage Service*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.05.057>.